

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

A. Kesimpulan

Penggunaan Metode SAS di dalam pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan, khususnya yang dilakukan di SD Negeri Percobaan Cileunyi Kabupaten Bandung berhasil meningkatkan mutu proses pembelajaran yang ditandai dengan terlihatnya antusiasme, minat hasil perolehan belajar, yakni kemampuan membaca dan menulis permulaan yang dapat dilakukan oleh lebih banyak siswa, Adapun indikator peningkatan kinerja guru tampak mulai dari adanya keterbukaan atas pengetahuan dan keterampilan tentang metode SAS sebelum kolaborasi penelitian dilakukan hingga terbentuknya pemahaman baru serta kontinuitas semangat dalam mengelola pembelajaran hingga mencapai hasil maksimalnya melalui perbaikan-perbaikan setiap tahap pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas membuka wawasan berpikir guru dalam memperbaiki kelemahan pembelajaran. Sedangkan penerapan metode SAS sendiri bagi guru kelas sekolah dasar, memberikan kemudahan dalam menyampaikan bahan pengajaran, khususnya dalam membangun keterampilan berbahasa pada siswa kelas awal sekolah dasar di dalam pelajaran membaca dan menulis permulaan.

Dari hasil analisis refleksi terhadap keseluruhan tindakan pembelajaran yang dikembangkan guru dan siswa dalam menerapkan metode SAS di kelas I SD dapat ditarik rumusan kesimpulan sebagai berikut.

1. Aspek kebutuhan guru telah terpenuhi, bahan pelajaran yang disampaikan guru logis dan bermakna. Penyampaian bahan yang disampaikan guru telah disesuaikan dengan taraf perkembangan daya pikir siswa khususnya dalam pembelajaran membaca dan menulis permulaan. Strategi pembelajaran yang dikembangkan guru telah mengacu pada keterlibatan siswa secara aktif. Dilihat dari aspek kebutuhan siswa, guru telah menciptakan kondisi pembelajaran ke arah penemuan sendiri bagi siswa. Guru selaku pembimbing dapat mengarahkan siswa pada penemuan tersebut dalam rangka kegiatan membaca dan menulis permulaan. Pembelajaran menitik beratkan pada aktivitas siswa secara beragam, baik secara klasikal maupun berkelompok. Guru mampu menciptakan suasana belajar yang disesuaikan dengan kegemaran siswa. Dalam Membaca Menulis Permulaan (MMP), permainan sangat cocok dengan jiwa perkembangan siswa. Pengadaan alat peraga seperti: gambar-gambar, benda sebenarnya, lingkungan sekitar siswa; sangat fungsional dan dapat menunjang pengajaran membaca dan menulis.



2. Keterampilan merancang pembelajaran membaca dan menulis di sekolah dasar dengan menggunakan metode SAS telah dikuasai guru. Komponen-konponen pembelajaran, seperti aspek materi, strategi, metode, media, sumber belajar serta evaluasi yang dikembangkan guru telah merujuk pada tuntutan metode SAS.
3. Metode SAS dalam pembelajaran membaca dan menulis permulaan dapat diimplementasikan guru dan siswa di kelas satu sekolah dasar.. Pembelajaran telah lebih didominasi oleh peran aktif siswa daripada guru. Penerapan metode SAS di sekolah dasar, mampu meningkatkan aktivitas guru dan kreativitas siswa seperti tanya jawab, diskusi kelas, diskusi kelompok. Penguasaan materi, siswa betul-betul mampu menghayati materi pelajaran dengan baik sebab materi yang dikembangkan guru tidak lepas dari pengalaman keseharian siswa. Guru mampu menciptakan variasi pembelajaran yang menarik bagi siswa., bercerita, bernyanyi, bermain peran; mendorong siswa berpartisipasi aktif dalam belajar dan tidak cepat bosan. Media gambar, kartu-kartu huruf, kartu-kartu kalimat, papan slip, cerita mempermudah siswa berlatih membaca dan menulis.
4. Kendala dalam penerapan pembelajaran membaca dan menulis permulaan dengan menggunakan metode SAS bersifat relatif lebih pada keterbatasan waktu dikaitkan dengan kemampuan penguasaan dan latar siswa yang beragam.

5. Pembelajaran membaca dan menulis permulaan dengan menggunakan metode SAS, melalui variasi penilaian proses maupun hasil, mengembangkan siswa dalam penguasaan aspek kognitif, sikap dan pengetahuan.

B. Saran-saran

Atas dasar temuan dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, dapat disampaikan saran sebagai berikut.

1. Bagi peneliti penerapan metode SAS dalam pembelajaran membaca dan menulis permulaan, dapat dikembangkan pada sekolah-sekolah yang berbeda.
2. Bagi guru sekolah dasar, dapat mengembangkan model pembelajaran membaca dan menulis permulaan dengan menggunakan metode SAS di sekolah dasar kelas rendah.
3. Bagi siswa sekolah dasar, penerapan metode SAS dapat membangkitkan motif, minat, dan gairah belajar siswa dalam mempelajari Bahasa Indonesia.
4. Bagi pendidikan sekolah dasar: penerapan metode SAS dapat meningkatkan kualitas pengelolaan pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan Mata Pelajaran bahasa Indonesia.
5. Bagi peminat / pemerhati profesi pendidikan dan tenaga kependidikan di sekolah dasar, proses dan hasil studi dapat ini dapat menjadi model

pengembangan untuk meningkatkan mutu unjuk kerja kerja profesional guru sekolah dasar.

6. Bagi para guru sekolah dasar, proses dan hasil studi tentang penerapan metode SAS dalam pembelajaran membaca dan menulis permulaan dapat mengembangkan kemampuan meneliti dan melakukan tindakan perbaikan dalam meningkatkan proses dan hasil belajar siswa.
7. Bagi LPTK, metode SAS : merupakan masukan untuk meningkatkan pembekalan mahasiswa PGSD dalam mengembangkan model pembelajaran membaca dan menulis permulaan di kelas awal sekolah dasar.





